

Lampiran 1
Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana 11 Singaraja-Bali 81116
Telp. (0362) 32558 Fax. (0362) 25375
Laman: www.undiksha.ac.id

Nomor : 907/UN48.14/PP/2020

Singaraja, 3 November 2020

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pengambilan Data Penelitian

Yth. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja
Jalan Bisma Nomor 3 Singaraja, Bali

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Tesis mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, berikut ini.

Nama : Ni Nengah Sudiani

NIM : 1929091008

Judul Tesis : Pembelajaran IPS Berbasis Daring pada Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali

Kami mohon kesediaan Bapak untuk berkenan memberikan waktu dan tempat untuk pengambilan data yang dibutuhkan sebagai data dukung penelitian.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak, diucapkan terimakasih.

Direktur,

Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta, M.Si.
NIP. 196212151988031002

Lampiran 2
Surat Judges



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS

Jalan Udayana 11 Singaraja-Bali 81116
Telp. (0362) 32558 Fax. (0362) 25375
Laman: www.undiksha.ac.id

Nomor : 02/PIPS/PS/2021

Singaraja, 4 Februari 2021

Lamp. : 1 berkas instrument penelitian

Hal : Mohon kesediaan sebagai *Judges*

Yth. 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.

2. Prof. Dr. I Gede Astra Wesnawa, M.Si.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Tesis mahasiswa, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai *Judges* instrumen penelitian Tesis mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, berikut ini.

Nama : Ni Nengah Sudiani

NIM : 1929091008

Judul Tesis : Pembelajaran IPA Berbasis Daring pada Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali

Materi Instrumen :

1. Sistem pembelajaran IPS berbasis daring;
2. Kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran IPS berbasis daring;
3. Strategi-strategi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran IPS berbasis daring;
4. Pencapaian tujuan pembelajaran IPS dengan penerapan sistem pembelajaran daring.

Mengingat kegiatan akademik belum memungkinkan dilakukan secara tatap muka sebagai dampak dari pandemi COVID-19, maka kami mohon uji dan konsultasi hasil uji dari *Judges* dilakukan secara daring (*on-line*).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Singaraja,
Kapodi,

I Putu Sriartha
NIP 196110201988031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
Jalan Udayana 11 Singaraja-Bali 81116
Telp. (0362) 32558 Fax. (0362) 25375
Laman: www.undiksha.ac.id

FORM PENILAIAN JUDGES

Nama Mahasiswa : Ni Nengah Suidani

NIM : 1929091008

Judul Tesis : Pembelajaran IPS Berbasis Daring pada Kelas IX Sekolah
Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali

No	Materi Instrumen	Penilaian
1	Sistem Pembelajaran IPS berbasis Daring	
2	Kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran IPS berbasis daring	
3	Strategi-strategi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran IPS berbasis daring	
4	Pencapaian tujuan pembelajaran IPS dengan penerapan sistem pembelajaran daring	



I. Judul :

“Pembelajaran IPS Berbasis Daring pada Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali”

II. Tujuan Penelitian :

1. Menganalisis sistem pembelajaran IPS berbasis daring pada kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali.
2. Menganalisis berbagai kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran IPS berbasis daring pada kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali.
3. Menganalisis strategi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran IPS berbasis daring pada kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali.
4. Menganalisis ketercapaian tujuan pembelajaran IPS dengan penerapan sistem pembelajaran daring pada kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali.

III. Variabel Penelitian :

1. Sistem Pembelajaran IPS berbasis Daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali.
2. Kendala-Kendala Pembelajaran IPS berbasis Daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali.
3. Strategi Pembelajaran IPS berbasis Daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali.
4. Nilai Mata Pelajaran IPS pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali.

IV. Kisi-Kisi Instrumen

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang Diteliti	Indikator	Teknik	Informan
1	Bagaimana Sistem Pembelajaran IPS berbasis Daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali	Sistem Pembelajaran IPS berbasis Daring	a. Perencanaan pembelajaran daring b. Aplikasi yang digunakan pada pembelajaran daring c. Sumber belajar pada pembelajaran daring d. Pandangan tentang pembelajaran daring	Wawancara Wawancara	Guru IPS Siswa
2	Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran IPS berbasis daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali	Kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran IPS berbasis daring	Pandangan tentang kendala-kendala pembelajaran daring	Wawancara	Kepala Sekolah, Guru IPS, Siswa, Orang Tua/Wali
3	Bagaimana strategi-strategi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran IPS berbasis daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali	Strategi-strategi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran IPS berbasis daring	Pandangan tentang strategi-strategi untuk mengatasi kendala-kendala pembelajaran daring	Wawancara	Kepala Sekolah, Guru IPS, Siswa, Orang Tua/Wali
4	Bagaimana pencapaian tujuan pembelajaran IPS dengan penerapan sistem pembelajaran daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali	Pencapaian tujuan pembelajaran IPS dengan penerapan sistem pembelajaran daring	a. Presensi kehadiran siswa b. Laporan hasil evaluasi belajar siswa	Dokumen Dokumen	Guru IPS

V. Instrumen Penelitian

Informan kunci adalah Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali yaitu Bapak Nyoman Sudiana. Informan lainnya adalah Guru Mata Pelajaran IPS yang mengajar di kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali yaitu Bapak Putu Ambon. Informan lainnya adalah para siswa yang ada di kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali. Kelompok siswa yang akan diteliti adalah siswa di kelas IX A1 dan juga beberapa siswa di kelompok kelas IX lainnya yang melaksanakan pembelajaran IPS secara daring. Informan selanjutnya adalah orang tua/wali siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali. Dari informan kunci akan dilakukan wawancara untuk mendapatkan informasi berkenaan dengan pembelajaran daring, selanjutnya dilakukan wawancara dengan informan pendukung lainnya dan penyampaian kuisioner secara *online* dengan para siswa dan juga para orang tua/wali siswa.



PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Pertanyaan pembuka :

1. Menanyakan nama lengkap
2. Menanyakan umur/usia
3. Menanyakan berapa lama menjadi Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali

Pertanyaan inti :

Aspek yang diteliti:

Sistem pembelajaran IPS berbasis daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali

Pedoman wawancara :

- 1) Bagaimana pendapat Bapak mengenai pembelajaran daring?
- 2) Bagaimana persiapan pihak sekolah untuk menyikapi pembelajaran daring? (tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi)
- 3) Apakah pihak sekolah mewajibkan aplikasi tertentu terkait pembelajaran daring?

Aspek yang diteliti:

Kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran IPS berbasis daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali

Pedoman wawancara :

- 1) Apakah ada keluhan baik dari para guru, siswa dan juga orang tua/wali siswa tentang pelaksanaan pembelajaran daring?
- 2) Apa yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring?

Aspek yang diteliti:

Strategi-strategi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran IPS berbasis daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali

Pedoman wawancara :

- 1) Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dengan pembelajaran daring?
- 2) Apakah pihak sekolah membangun komunikasi yang baik dengan para orang tua/wali siswa?
- 3) Apakah pihak sekolah sudah menyiapkan strategi alternatif bila pembelajaran daring tidak bisa dilaksanakan?

Aspek yang diteliti:

Pencapaian tujuan pembelajaran IPS dengan penerapan sistem pembelajaran daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali



Pedoman wawancara:

- 1) Bagaimana cara Bapak dalam memantau pelaksanaan pembelajaran daring?
- 2) Apakah pihak sekolah menyampaikan laporan hasil evaluasi belajar siswa kepada orang tua/wali siswa?
- 3) Bagaimana cara menyampaikan hasil evaluasi belajar siswa kepada orang tua/wali siswa?
- 4) Bagaimana pendapat Bapak tentang pembelajaran daring yang telah dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja?
- 5) Apakah Bapak mempunyai rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran daring?

PEDOMAN WAWANCARA GURU MATA PELAJARAN IPS

Pertanyaan pembuka :

1. Menanyakan nama lengkap
2. Menanyakan umur/usia
3. Menanyakan berapa lama menjadi guru mata pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali

Pertanyaan Inti :

Aspek yang diteliti:

Sistem pembelajaran IPS berbasis daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali

Pedoman wawancara :

- 1) Apa pendapat Bapak tentang pembelajaran daring?
- 2) Apa persiapan Bapak dalam melaksanakan pembelajaran IPS daring?
- 3) Apa sumber belajar yang Bapak gunakan dalam pembelajaran IPS?
- 4) Apakah Bapak menyiapkan sendiri media pembelajaran?
- 5) Apakah pihak sekolah mewajibkan aplikasi tertentu yang harus digunakan dalam pembelajaran daring?
- 6) Menurut pendapat Bapak, aplikasi apa yang memudahkan pembelajaran daring?
- 7) Apakah Bapak melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan jadwal? dan apabila harus terpaksa pembelajaran ditiadakan, apakah Bapak mengganti jadwal pembelajaran atau hanya menyampaikan pembelajaran ditiadakan kepada para siswa?
- 8) Apakah Bapak selalu melakukan presensi kehadiran setiap melakukan pembelajaran?
- 9) Aplikasi yang Bapak gunakan dalam melakukan presensi kehadiran siswa?
- 10) Apakah para siswa antusias selama pembelajaran berlangsung?

Aspek yang diteliti:

Kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran IPS berbasis daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali

Pedoman wawancara :

- 1) Apakah ada kendala yang Bapak hadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran daring?
- 2) Apakah ada keluhan dari siswa tentang pembelajaran daring? (termasuk aplikasi dan cara penyampaian materi)

Aspek yang diteliti:

Strategi-strategi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran IPS berbasis daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali

Pedoman wawancara :

- 1) Apa upaya Bapak untuk mengatasi permasalahan pembelajaran daring?
- 2) Apakah siswa sering melakukan komunikasi dengan Bapak tentang materi pembelajaran IPS di luar jam pembelajaran?
- 3) Apakah pihak sekolah turut serta mengatasi permasalahan yang ditimbulkan dalam pembelajaran daring?

Aspek yang diteliti:

Nilai Mata Pelajaran IPS dengan penerapan sistem pembelajaran daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali

Pedoman wawancara :

- 1) Bagaimana cara Bapak untuk mengetahui bahwa materi pembelajaran yang telah disampaikan secara daring dapat dipahami oleh para siswa? Apakah dilakukan evaluasi? Aplikasi apa yang digunakan dalam melakukan evaluasi?
- 2) Bagaimana cara Bapak untuk membuat pembelajaran secara daring menarik, membuat para siswa antusias dan semangat mengikuti pembelajaran?
- 3) Tugas apa yang Bapak berikan kepada siswa untuk memotivasi semangat belajar, meningkatkan pengetahuan dan juga wawasan untuk persiapan menghadapi ujian akhir?
- 4) Apakah siswa disiplin mengikuti pembelajaran ?

- 3) Menurut pendapat Bapak, apakah hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan?

PEDOMAN WAWANCARA PARA SISWA KELAS 9

Pertanyaan pembuka :

1. Menanyakan nama
2. Menanyakan umur/usia
3. Menanyakan alamat tempat tinggal
4. Menanyakan kelas dan kelompok kelas

Pertanyaan Inti :

Aspek yang diteliti:

Sistem pembelajaran IPS berbasis daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali

Pedoman Wawancara :

- 1) Jam berapa anda bangun pagi?
- 2) Apa yang anda lakukan di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai?
- 3) Apakah anda melakukan persiapan seperti membaca buku atau materi IPS sebelum mengikuti pembelajaran?
- 4) Apakah anda mempunyai buku paket IPS kelas IX atau buku IPS dari sumber lain?
- 5) Fasilitas apa yang anda gunakan dalam mengikuti pembelajaran? (HP atau laptop atau computer atau lain-lain)

- 6) Internet yang ada gunakan dalam mengikuti pembelajaran? (WIFI atau pulsa atau lain-lain)
- 7) Apa aplikasi yang digunakan oleh guru IPS dalam pembelajaran daring? (*google classroom* atau *whatsapp* atau *youtube* atau lain-lain)
- 8) Apakah anda mengikuti pembelajaran IPS sesuai jadwal atau tidak sesuai jadwal atau sering ditiadakan?
- 9) Apakah presensi kehadiran pada saat pembelajaran IPS secara daring rutin dilakukan?
- 10) Aplikasi apa yang digunakan oleh guru IPS dalam melakukan presensi kehadiran para siswa?
- 11) Apakah anda pernah tidak mengikuti pembelajaran IPS secara daring? Bila pernah, apakah anda meminta ijin tidak bisa mengikuti pembelajaran atau tidak?
- 12) Apakah anda senang mengikuti pembelajaran IPS?

Aspek yang diteliti:

Kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran IPS berbasis daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali?

Pedoman wawancara :

- 1) Apakah anda kesulitan mengikuti pembelajaran IPS secara daring?
- 2) Apakah anda menyampaikan kesulitan yang dihadapi selama mengikuti pembelajaran IPS secara daring?
- 3) Kepada siapa anda menyampaikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran IPS secara daring?

Aspek yang diteliti:

Strategi-strategi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran IPS berbasis daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali

Pedoman wawancara :

- 1) Apakah anda mempunyai group mata pelajaran IPS?
- 2) Apakah anda sering melakukan komunikasi dengan guru IPS?
- 3) Apakah komunikasi dilakukan pada saat pembelajaran atau bisa dilakukan di luar pembelajaran?
- 4) Apakah pertanyaan atau komunikasi anda berkenaan dengan materi pembelajaran ditanggapi oleh guru IPS?

Aspek yang diteliti:

Pencapaian tujuan pembelajaran IPS dengan penerapan sistem pembelajaran daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali

Pedoman Wawancara :

- 1) Apakah guru IPS selalu memberikan tugas setiap mengikuti pembelajaran?
- 2) Tugas apa yang biasanya diberikan oleh Guru IPS?
- 3) Apakah tugas yang diberikan oleh guru IPS mudah dikerjakan?
- 4) Berapa lama bisanya guru IPS memberikan waktu untuk pengumpulan tugas?
- 5) Aplikasi apa yang digunakan oleh guru IPS untuk mengumpulkan tugas?
- 6) Apakah guru IPS melakukan evaluasi? Aplikasi apa yang digunakan oleh guru IPS dan bagaimana melakukan evaluasi?

PEDOMAN WAWANCARA BAGI ORANG TUA SISWA KELAS IX

Pertanyaan pembuka:

1. Menanyakan nama
2. Menanyakan umur
3. Menanyakan pekerjaan
4. Menanyakan alamat
5. Menanyakan nama siswa

Pertanyaan inti :

Aspek yang diteliti:

Sistem pembelajaran IPS berbasis daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali

Pedoman Wawancara :

- 1) Apakah ada tempat/ruangan belajar untuk anak?
- 2) Apakah Saudara menyiapkan fasilitas yang baru atau memanfaatkan fasilitas yang sudah ada untuk putra/putri anda dalam mengikuti pembelajaran daring di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali?
- 3) Fasilitas apa yang digunakan anak dalam melakukan pembelajaran daring? (hp atau laptop atau computer atau lain-lain)
- 4) Internet yang digunakan untuk melakukan pembelajaran daring? (WIFI atau pulsa atau lain-lain)

- 5) Berapa tambahan biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi pembelajaran secara daring?

Aspek yang diteliti:

Kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran IPS berbasis daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali

Pedoman Wawancara :

- 1) Apakah anda mengawasi kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh anak?
- 2) Apakah anak anda menyampaikan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran secara daring?
- 3) Apakah anda mempunyai permasalahan selama pembelajaran daring dilakukan di pihak sekolah?

Aspek yang diteliti:

Strategi-strategi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran IPS berbasis daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali

Pedoman Wawancara :

- 1) Apakah anda berkomunikasi yang intens dengan anak, memantau perkembangan termasuk dalam hal kegiatan belajar?
- 2) Apakah anda menjalin komunikasi yang baik dengan para guru?
- 3) Apakah anda menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah?
- 4) Bagaimana cara anda melakukan komunikasi dengan para guru dan pihak sekolah?

Aspek yang diteliti:

Pencapaian tujuan pembelajaran IPS dengan penerapan sistem pembelajaran daring pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Singaraja Bali

Pedoman Wawancara :

- 1) Jam berapa anak anda biasanya bangun pagi?
- 2) Apakah anak anda bangun pagi atas kesadarannya sendiri atau dibangunkan?
- 3) Kegiatan apa yang dilakukan setiap hari?
- 4) Apakah anda mengetahui hasil evaluasi belajar anak?
- 5) Siapa yang menyampaikan hasil evaluasi belajar anak anda? (anak atau wali kelas atau pihak sekolah)
- 6) Melalui aplikasi apa penyampaian hasil evaluasi belajar anak anda?

PEDOMAN OBSERVASI

1. LOKASI SEKOLAH
2. LINGKUNGAN SEKOLAH
3. SARANA PRASARANA SEKOLAH
4. PERANGKAT PEMBELAJARAN GURU
5. PERANGKAT PEMBELAJARAN SISWA



Lampiran 3
Data Informan

DATA INFORMAN

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Nyoman Suidiana, S.Pd., M.Pd.	53 Tahun	Kepala SMP N 6 Singaraja
2	Putu Ambon, S.Pd.	59 Tahun	Guru IPS SMP N 6 Singaraja
3	Putu Diah Prameswari	15 Tahun	Siswa Kelas IX SMP N 6 Singaraja
4	Putu Parwita Varsudewi	14 Tahun	Siswa Kelas IX SMP N 6 Singaraja
5	Gede Dika Suryawan	15 Tahun	Siswa Kelas IX SMP N 6 Singaraja
6	Putu Santi Adiana	15 Tahun	Siswa Kelas IX SMP N 6 Singaraja
7	Kadek Arta Wijaya	15 Tahun	Siswa Kelas IX SMP N 6 Singaraja
8	Kadek Arta Wijaya	15 Tahun	Siswa Kelas IX SMP N 6 Singaraja
9	Gede Andika Pradipta	15 Tahun	Siswa Kelas IX SMP N 6 Singaraja
10	Komang Darma Putra	15 Tahun	Siswa Kelas IX SMP N 6 Singaraja
11	Putu Alven Devanda Erlangga	15 Tahun	Siswa Kelas IX SMP N 6 Singaraja

12	Ni Putu Leoni Manik Agustini N	14 Tahun	Siswa Kelas IX SMP N 6 Singaraja
13	Putu Wina Prinatha Kusuma	15 Tahun	Siswa Kelas IX SMP N 6 Singaraja
14	Putu Agus Feri Suryawan	15 Tahun	Siswa Kelas IX SMP N 6 Singaraja
15	Putu Dodi Pratama Nugraha	15 Tahun	Siswa Kelas IX SMP N 6 Singaraja
16	Putu Wiarta Mahayasa	15 Tahun	Siswa Kelas IX SMP N 6 Singaraja
17	Naura Dina Subekti	14 Tahun	Siswa Kelas IX SMP N 6 Singaraja
18	Wayan Widi Adil	50 Tahun	Buruh Harian
19	Made Yoga Armaja	45 Tahun	Pedagang
20	Putu Parwata	43 Tahun	PNS
21	AAIA Sintaningrum KP	40 Tahun	Karyawan Swasta
22	Putu Terisiana Utami	37 Tahun	Pegawai Kontrak

Lampiran 4
Foto dengan Kepala SMP N Singaraja



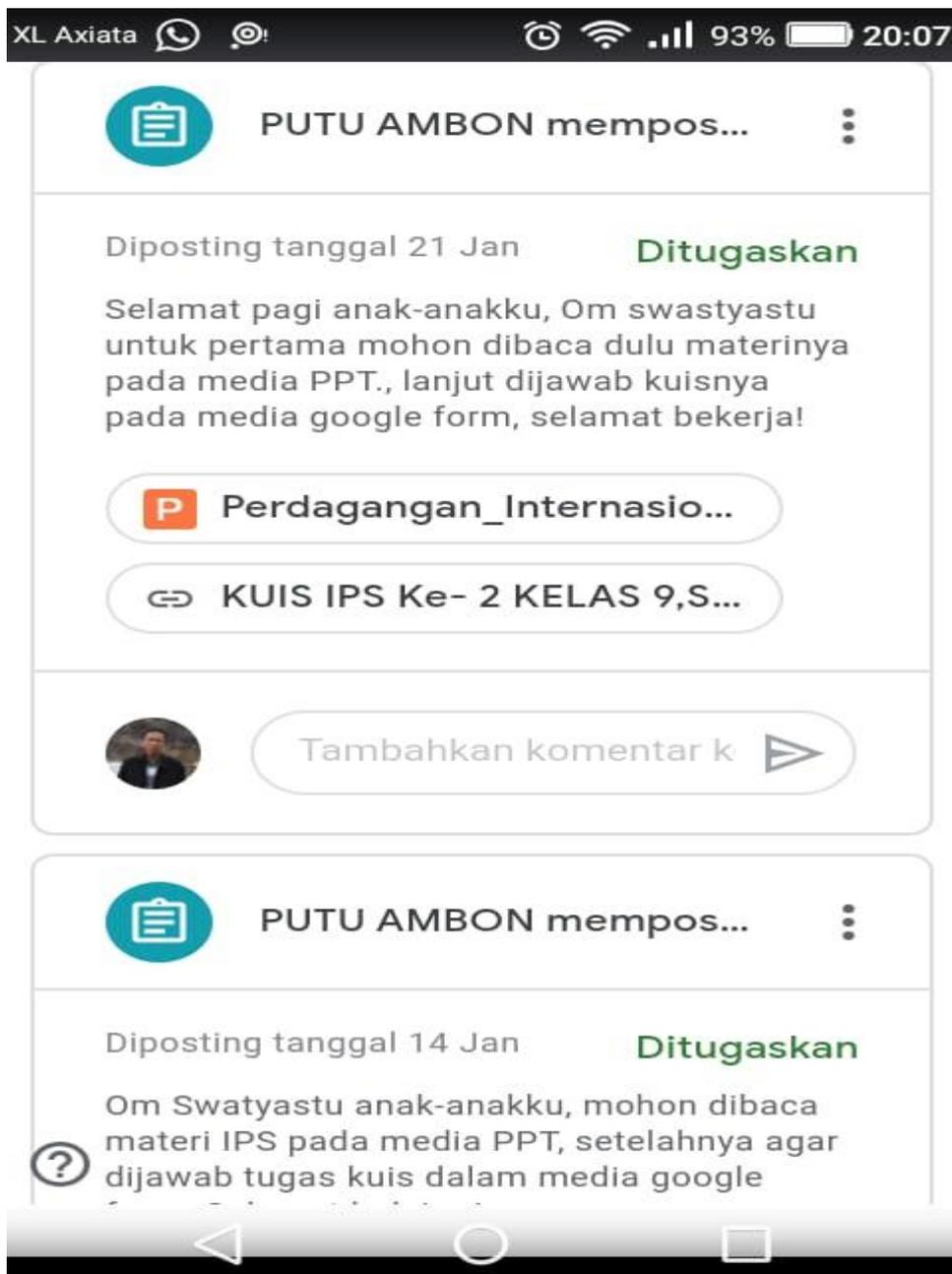
Lampiran 5
Foto dengan Guru IPS SMP N Singaraja



Lampiran 6
Presensi Kehadiran Siswa



Lampiran 7
Interaksi Pembelajaran Daring



Lampiran 8
Materi Pembelajaran Daring

XL Axiata 92% 20:10

room.google.com 25

Buka dengan Google Slide

Perdagangan Internasional



ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX_SMT 1 dan 2

Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai PBM, peserta didik mampu mendeskripsikan perdagangan internasional

1 / 19

TUGAS 10 IPS 9 GENAP

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pemberontakan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA) bertujuan
 - a. supaya pemerintah pusat memberikan hak penuh kepada APRIS dalam mengamankan situasi di Makasar
 - b. untuk mempertahankan bentuk negara federal di Indonesia dan membentuk tentara tersendiri pada negara bagian RIS
 - c. supaya pemerintah pusat segera membubarkan kabinet Juanda
 - d. ingin merdeka dan melepaskan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia

2. Masa ketika pemerintah menggunakan UUDS 1950 sebagai undang-undang negara disebut
 - a. Demokrasi liberal
 - b. Demokrasi Terpimpin
 - c. Demokrasi Pancasila
 - d. Demokrasi Parlementer

3. Pemilu tahap kedua tahun 1955 yang dilaksanakan 15 Desember 1955 dilaksanakan untuk memilih....
 - a. anggota DPR
 - b. anggota dewan konstituante
 - c. Presiden dan Wakil presiden
 - d. Kepala daerah

4. Pernyataan berikut yang tidak mencerminkan sistem ekonomi Gerakan Banteng adalah
 - a. merupakan usaha pemerintah untuk mengganti struktur ekonomi kolonial ke struktur ekonomi nasional pada masa demokrasi terpimpin
 - b. dalam 3 tahun sekitar 700 perusahaan bangsa Indonesia menerima bantuan kredit dari program Gerakan Banteng
 - c. bertujuan mengubah perekonomian yang hanya digerakkan pada dominasi perusahaan asing dan ditopang kelompok etnik Tionghoa
 - d. tujuan program Gerakan Banteng tidak tercapai dengan baik karena menyebabkan beban keuangan pemerintah semakin besar

5. Faktor penyebab seringnya pergantian kabinet pada Masa Demokrasi Parlementer adalah

- a. pemerintah masih terikat dengan perjanjian Uni Indonesia-Belanda
 - b. ketegangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah
 - c. partai politik saling berebut pengaruh untuk memegang tampuk kekuasaan
 - d. terdapat pemberontakan-pemberontakan di daerah
6. Perubahan kembali bentuk negara dari Republik Indonesia Serikat (RIS) ke bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) secara resmi pada tanggal
- a. 19 Mei 1950
 - b. 19 April 1950
 - c. 17 Agustus 1950
 - d. 12 Mei 1950

7. Dibawah ini yang bukan merupakan tujuan dari sistem ekonomi Gerakan Banteng adalah....
- a. Menyingkirkan pengusaha non pribumi dari pasar
 - b. Memajukan para pengusaha pribumi secara bertahap sehingga menjadi maju
 - c. Pemberian bimbingan dan bantuan kredit kepada paara pengusaha Indonesia yang bermodal lemah
 - d. Menumbuhkan kelas pengusaha dikalangan bangsa Indonesia

8.

Perhatikan kabinet-kabinet berikut!

- (a) Kabinet Sukiman
- (b) Kabinet Dwikora
- (c) Kabinet Ali Satroamidjojo
- (d) Kabinet Wilopo
- (e) Kabinet Pembangunan
- (f) Kabinet RIS

Beberapa kabinet yang terbentuk pada masa demokrasi liberal adalah

- a. Kabinet (c), (d), dan (e)
 - b. Kabinet (d), (e), dan (f)
 - c. Kabinet (a), (c), dan (d)
 - d. Kabinet (a), (b), dan (c)
9. Dalam kabinet parlementer, para menteriya dipilih atau berasal dari tokoh-tokoh yang ahli dibidangnya, tanpam mempertimbangkan latar belakang partainya atau disebut dengan sistem....
- a. kabinet partai
 - b. kabinet koalisi
 - c. zaken kabinet

- d. kabinet nasional
10. Berdasarkan isi Dekrit Presiden 5 Juli 1959 terdapat hubungan dengan pelaksanaan model pemerintahan Demokrasi Terpimpin. Hubungan yang dimaksud adalah
- segala permasalahan pemerintahan diputuskan oleh presiden sebagai kepala negara
 - presiden hanya sebagai lambang kesatuan dan pelaksanaan pemerintahan dipimpin perdana menteri
 - presiden sebagai pemimpin negara tidak memiliki kewenangan untuk memutuskan masalah pemerintahan
 - penerapan Undang-Undang Sementara (UUDS) tahun 1950 masih tetap berlaku

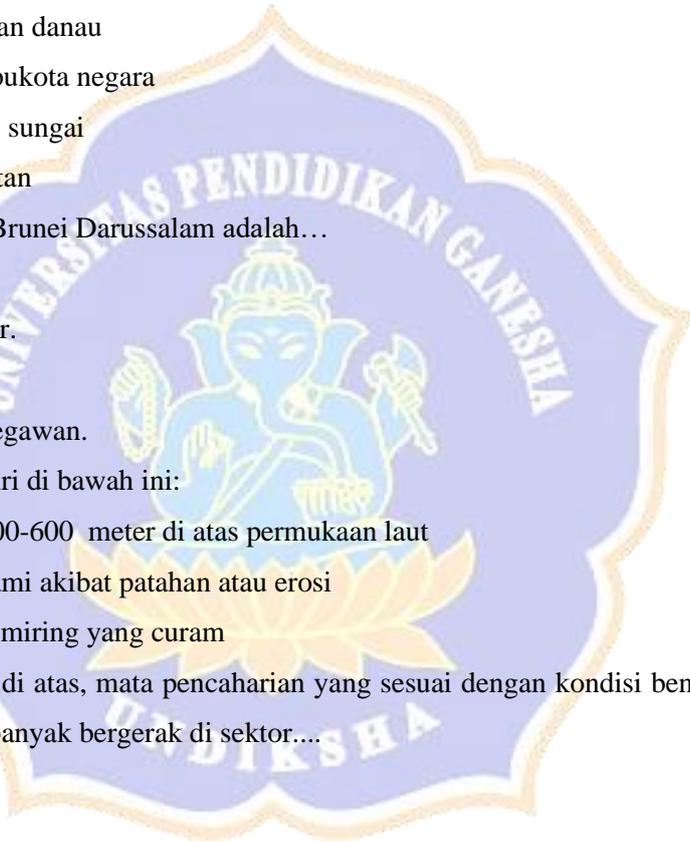
[Back](#)

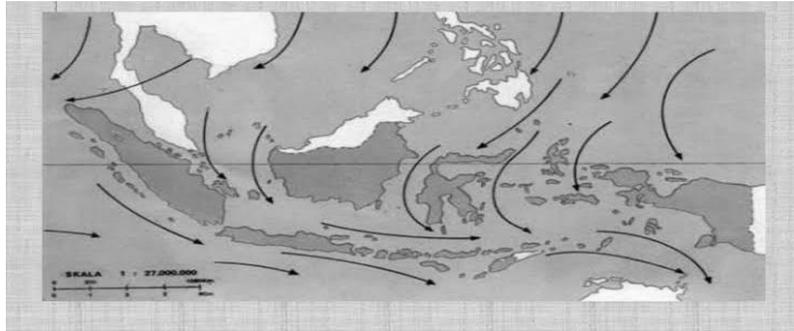
Submit



Berdasarkan tabel di atas, sumber daya alam yang terdapat di Papua ditunjukkan oleh nomor

- A. A1, B1, dan C3
 - B. A2, B2, dan C3
 - C. A2, B3, dan C2
 - D. A3, B3, dan C3
3. Simbol titik pada peta digunakan untuk mewakili tempat yang ada di permukaan bumi. Kenampakan yang digambarkan dengan jenis simbol tersebut yaitu....
- A. pemukiman dan danau
 - B. gunung dan ibukota negara
 - C. jalan raya dan sungai
 - D. sawah dan hutan
4. Ibu kota negara Brunei Darussalam adalah...
- A. Phnom Penh.
 - B. Kuala Lumpur.
 - C. Jakarta.
 - D. Bandar Sri Begawan.
5. Perhatikan ciri-ciri di bawah ini:
- 1. Ketinggian 300-600 meter di atas permukaan laut
 - 2. Gundukan alami akibat patahan atau erosi
 - 3. Memiliki sisi miring yang curam
- Berdasarkan ciri di atas, mata pencaharian yang sesuai dengan kondisi bentuk lahan tersebut paling banyak bergerak di sektor....
- A. perkebunan
 - B. persawahan
 - C. pertanian
 - D. perdagangan
6. Perhatikan sketsa pola angin di Indonesia berikut ini!





Pernyataan di bawah ini yang tidak sesuai dengan penjelasan dari pola angin di atas adalah....

- A. angin berasal dari benua asia
 - B. berhembus pada bulan oktober sampai april
 - C. di indonesia mengalami musim hujan
 - D. kedudukan matahari berada di wilayah bagian utara
7. Jika jarak dari kota A-B di peta 9 cm, sedangkan jarak sebenarnya di lapangan adalah 180 km. Dengan keadaan tersebut berapa skala yang seharusnya?
- A. 1 : 20.000.
 - B. 1 : 200.000.
 - C. 1 : 2000.000.
 - D. 1 : 20.000.000.
8. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
1. Tekanan udaranya rendah dan terjadi perubahan secara perlahan dan beraturan
 2. Suhu udara rata – rata tinggi antara 20° – 28° celcius
 3. Suhu sepanjang tahun tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin
 4. Terdapat 4 musim yaitu musim dingin,musim semi,musim panas,dan musim gugur
 5. Amplitudo suhu tahunan lebih besar dari pada amplitudo suhu harian
- Dari pernyataan di atas manakah yang merupakan ciri-ciri dari iklim tropis?
- A. 1 dan 2.
 - B. 2 dan 3.
 - C. 3 dan 4.
 - D. 4 dan 5.
9. Perhatikan jenis tanaman di bawah ini!

1. Tebu
2. Teh
3. Kopi
4. Karet
5. Padi
6. Kelapa

Berdasarkan iklim Junghuhn, jenis tumbuhan yang bisa tumbuh pada ketinggian 0-600 m adalah....

- A. 1, 2, 4
- B. 1, 5, 6
- C. 2, 3, 4
- D. 3, 5, 6

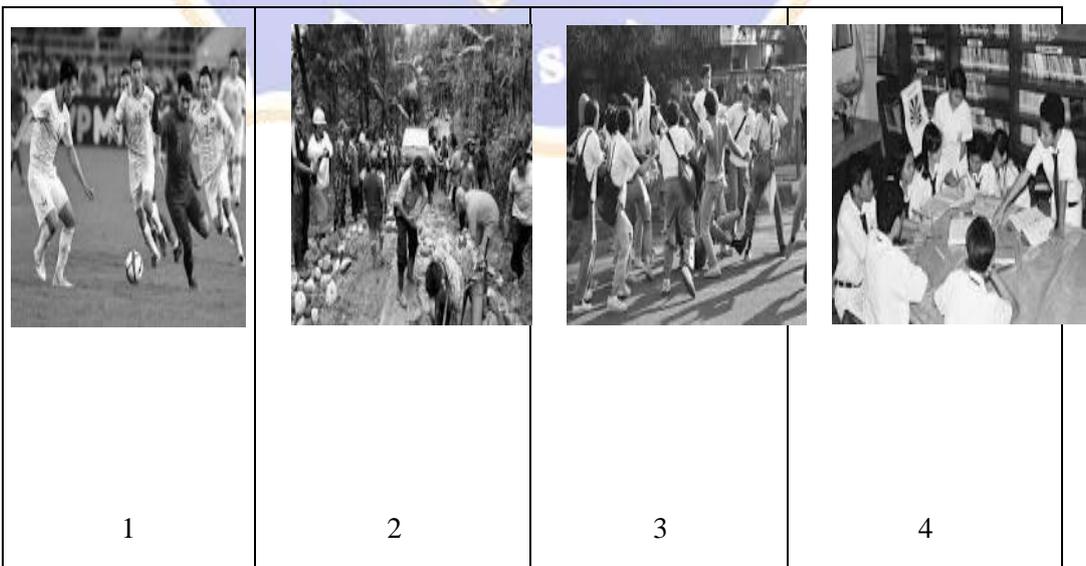
10. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Usia lembaga lebih panjang (super organik)
2. Memiliki simbol/lambang tertentu
3. Memiliki anggota lebih dari satu
4. Tidak dapat berubah/statis

Berdasarkan pernyataan di atas yang menunjukkan ciri – ciri lembaga sosial adalah....

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 3
- D. 2 dan 4

11. Perhatikan gambar berikut ini!



Dari gambar di atas yang termasuk interaksi disosiatif adalah gambar....

- A. 1 dan 3
 - B. 1 dan 4
 - C. 2 dan 3
 - D. 3 dan 4
12. Penari topeng merupakan penari sakral yang biasanya diadakan pada saat akhir upacara, di era globalisasi penari topeng hari demi hari terlupakan hal ini perlu dilestarikan dengan cara:
- A. mengajak para pemuda untuk merubah gerakan tari
 - B. pakain topeng terlalu ribet, sehingga kaum muda tidak mau belajar tari topeng
 - C. penari topeng hanya cocok untuk orang tua
 - D. mengajak para pemuda untuk memaknai apa arti dari penari topeng
13. Tari ini merupakan tari tradisional tidak diiringi oleh alat musik, merupakan tarian hiburan yang banyak mengandung pesan moral, kerjasama, dan kesetiaan seperti kesetiaan Rama dengan Shinta. Tarian ini disebut tari...
- A. Perang.
 - B. Janger.
 - C. Kecak.
 - D. Ramayana.
14. Jumlah penduduk disuatu daerah pada tahun 2015 sebanyak 14.000.000 jiwa dengan kelahiran 500.000 jiwa dan kematian 100.000 jiwa ditahun yang sama terjadi imigrasi sebanyak 10.000 jiwa dan emigrasi sebanyak 5.000 jiwa maka pertumbuhan penduduk totalnya di wilayah tersebut adalah....
- A. 305.000 jiwa
 - B. 310.000 jiwa
 - C. 400.000 jiwa
 - D. 405.000 jiwa
15. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- | | |
|--|---|
| 1. Hindari penggunaan hanpone terlalu lama | 3. Selalu mendekatkan diri kepada Tuhan |
| 2. Komonikasi yang baik diantara keluarga | 4. Selalu terbuka dengn budaya asing |
- Agar seorang anak terhindar dari perilaku penyimpangan sosial maka upaya pencegahan yang paling tepat dilakukan di lingkungan keluarga ditunjukkan dengan nomor....

- A. 1 dan 2
B. 1 dan 3
C. 2 dan 3
D. 2 dan 4
16. Saling ejek antara suporter sepakbola SMA A dengan SMA B berbuah terjadinya tawuran antar pelajar di ruas jalan utama, sehingga menimbulkan kemacetan. Kejadian di atas merupakan contoh bentuk interaksi sosial yang berupa....
- A. kontravensi
B. konflik
C. kompetisi
D. koersi
17. Perhatikan sikap-sikap masyarakat dalam menyikapi perubahan sosial budaya!
1. Masyarakat memiliki prasangka buruk terhadap perubahan yang terjadi
 2. Masyarakat bersikap terbuka terhadap perubahan sosial budaya
 3. Masyarakat bersikap tanggap terhadap sesuatu yang sedang terjadi
 4. Masyarakat tidak memiliki ide atau prakarsa untuk berbuat sesuatu
 5. Masyarakat memiliki rasa ingin tahu terhadap perubahan yang terjadi
- Berdasarkan data di atas, sikap kritis yang harus kita miliki dalam menghadapi perubahan sosial budaya ditunjukkan pada nomor....
- A. 1, 2 dan 3
B. 1, 2 dan 4
C. 2, 3 dan 5
D. 2, 4 dan 5
18. Berikut ini daftar tentang upaya pemerintah untuk mengatasi permasalahan penduduk.
1. Melaksanakan program urbanisasi
 2. Meningkatkan kualitas pendidikan
 3. Mengadakan pelatihan kewirausahaan
 4. Melengkapi sarana dan prasarana
- Upaya yang dapat dilakukan pemerintah dalam upaya mengatasi pengangguran ditunjukkan nomor....
- A. 1 dan 3
B. 1 dan 4

- C. 2 dan 3
- D. 3 dan 4

19. Berdasarkan data sensus penduduk tahun 2019, piramida penduduk Kota Jakarta digambarkan sebagai berikut:



Sumber: *Bappenas, 2019*

Berdasarkan piramida penduduk di atas permasalahan yang dihadapi kota Jakarta adalah....

- A. kualitas kesehatan rendah dan angka kemiskinan rendah
 - B. kualitas kesehatan rendah dan angka kemiskinan yang tinggi
 - C. kualitas kesehatan tinggi dan angka kemiskinan rendah
 - D. kualitas kesehatan tinggi dan angka kemiskinan tinggi
20. Perhatikan gambar di bawah ini!



Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan lingkungan sesuai dengan gambar di atas adalah....

- A. menambah jumlah industri dalam kawasan perkotaan
- B. menggunakan mesin-mesin berbahan bakar fosil
- C. melakukan program reboisasi serta ruang terbuka hijau
- D. mengurangi pemakaian bahan baku plastic

21. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar-gambar di atas, yang merupakan peninggalan zaman megalitikum ditunjukkan dengan nomor....

- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 5
 - C. 3, 4, dan 5
 - D. 3, 4, dan 6
22. Masuknya Hindu-Buddha ke Nusantara, daratan India dan China sedang berlangsung perang saudara. Raja-raja yang kalah peperangan melarikan diri ke Nusantara untuk berlindung. Lambat laun mereka mendirikan kerajaan kembali di Nusantara dengan corak-corak yang berhubungan dengan agama Hindu atau Buddha yang sebelumnya mereka anut. Masuknya agama tersebut ke Nusantara sesuai dengan teori....
- A. brahmana
 - B. ksatria
 - C. waisya
 - D. sudra
23. Perhatikan ciri-ciri benda praaksara di bawah ini!
- 1. Peti mayat yang terbuat dari batu

2. Batu pemujaan yang terusun bertingkat
3. Bentuknya menyerupai lesung dari batu utuh yang diberi tutup
4. Meja batu tempat menaruh sesaji
5. Kubur batu yang tersusun rapi

Pernyataan di atas yang merupakan ciri-ciri Sarkofagus ditunjukkan oleh nomer....

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 4
- C. 1 dan 3
- D. 3 dan 5

24. Perubahan pola hidup manusia praaksara, dari *food gathering* ke *food producing*, dari nomaden ke *sedenter*, dari alat-alat yang kasar ke alat yang dihaluskan, dan dari meramu ke pengolahan tanah. Ilustrasi tersebut merupakan ciri-ciri kehidupan masyarakat praaksara pada masa....

- A. mengumpulkan makanan
- B. bercocok tanam tingkat awal
- C. masyarakat mengenal kepercayaan
- D. mengenal pengolahan logam

25. Perhatikan gambar berikut!



Tokoh ini lahir di Pakualaman, 2 Mei 1889, meninggal di Yogyakarta 26 April 1959 pada umur 69 tahun, adalah aktivis pergerakan kemerdekaan Indonesia, kolumnis, politisi, dan pelopor pendidikan bagi kaum pribumi Indonesia dari zaman penjajahan Belanda. Ia adalah pendiri Perguruan Taman Siswa, suatu lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan bagi para pribumi untuk bisa memperoleh hak pendidikan seperti halnya para priyayi maupun orang-orang Belanda. Tanggal kelahirannya sekarang diperingati di Indonesia sebagai Hari Pendidikan Nasional. Bagian dari semboyan ciptaannya, *tut wuri handayani*, menjadi slogan Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia. Namanya diabadikan sebagai salah sebuah nama kapal perang Indonesia, Tokoh ini merupakan pendiri organisasi...

- A. Sarekat Islam.
- B. Partai Nasional Indonesia.

C. Budi Utomo.

D. IndischePartij.

26. Organisasi ini dipelopori oleh mahasiswa Indonesia yang sedang belajar di Belanda. Pada awal didirikan organisasi ini bergerak di bidang sosial. Tujuan didirikan organisasi ini adalah mencapai Indonesia merdeka, memperoleh suatu pemerintahan Indonesia yang bertanggung jawab kepada seluruh rakyat. Manakah organisasi pergerakan-pergerakan nasional yang sesuai dengan pernyataan di atas adalah...

A. Budi Utomo.

B. Perhimpunan Indonesia.

C. Indische Partij (IP).

D. Sarikat Islam.

27. Tabel peristiwa-peristiwa yang penting terjadi di Indonesia.

No	Peristiwa
1	Perang Diponegoro
2	Peristiwa Republik Maluku Selatan
3	Perang Gerilya Soedirman
4	Perlawanan PETA
5	Peristiwa Merah Putih (Manado)

Dari beberapa peristiwa di atas, manakah peristiwa yang terjadi pada masa kolonialisme di Indonesia adalah....

A. 1, 2, 3

B. 1, 3, 5

C. 2, 3, 5

D. 2, 4, 5

28. Perhatikan peristiwa- peristiwa berikut ini!

1. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

4. Peristiwa Rengasdengklok

2. Jepang Menyerah Kepada Sekutu dan

5. Perumusan Teks Proklamasi

Pembentukan BPUPKI dan PPKI

6. Pembacaan Teks Proklamasi

3. Penyebarluasan berita proklamasi

Dari peristiwa-peristiwa di atas, urutkanlah kronologis peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah....

- A. 1, 2, 3, 4
- B. 1, 3, 4, 5
- C. 2, 3, 4, 5
- D. 2, 4, 5, 6

29. Perhatikanlah tokoh tokoh di bawah ini!

- (1) Ahmad Subarjo (4) Moh. Hatta
- (2) Ir. Soekarno (5) Sukarni
- (3) Sayuti Melik (6) Moh. Yamin

Dari pernyataan di atas manakah yang termasuk dalam golongan tua dalam peristiwa sekitar proklamasi Indonesia adalah....

- A. (1), (2), (3) dan (4)
- B. (1), (2), (3) dan (6)
- C. (1), (3), (4) dan (5)
- D. (1), (2), (4) dan (6)

30. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

1. pemulihan Politik Luar Negeri Bebas Aktif	4. keluarga Berencana
2. penyederhanaan partai politik	5. Posyandu dan Puskesmas
3. kembali menjadi anggota PBB	6. GNOTA (Gerakan Nasional Orang Tua Asuh)

Dari pernyataan-pernyataan di atas manakah yang berkaitan dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam menata stabilitas politik pada masa orde baru adalah....

- A. 1, 2, 3
- B. 1, 3, 6
- C. 2, 3, 5

D. 2, 4, 6

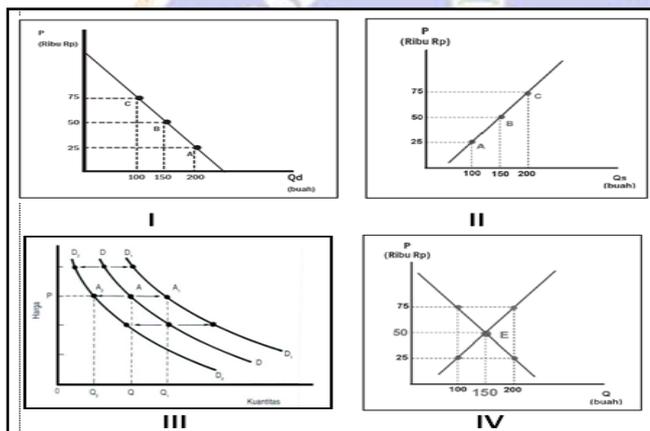
31. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi kelangkaan alat pemuas kebutuhan manusia adalah, *kecuali*....

- A. membatasi penggunaan sumber daya alam
- B. penggalian sumber daya alam semaksimal mungkin
- C. memanfaatkan sumber daya alam yang ada secara baik
- D. mencari alternatif penggunaan sumber daya alam

32. Peran rumah tangga keluarga sebagai konsumen yaitu....

- A. menyediakan faktor produksi
- B. membeli dan mengonsumsi barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan
- C. membeli faktor produksi untuk melakukan kegiatan produksi
- D. melakukan kegiatan produksi sebagai agen pembangunan

33. Perhatikan kurva di bawah ini!



Berdasarkan kurva di atas, kurva penawaran ditunjukkan oleh angka romawi....

- A. I
- B. II
- C. III
- D. IV

34. Perhatikan dampak perdagangan bebas berikut:

- (1) Memperluas lapangan pekerjaan
- (2) Mempercepat pertumbuhan ekonomi
- (4) Mempercepat kemajuan teknologi
- (5) Memperluas lahan industri

(3) Meningkatkan nilai impor

Dampak positif perdagangan bebas ditunjukkan dengan angka

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (3), (4), dan (5)

35. Perhatikan contoh faktor produksi di bawah ini!

- 1) Tukang kayu
- 2) Gergaji
- 3) Tukang jahit
- 4) Mesin jahit
- 5) Mesin sensor
- 6) Kuli pinggul
- 7) Tukang bangunan

Berdasarkan contoh di atas, yang bukan termasuk faktor produksi asli ditunjukkan oleh nomor.....

- A. 1, 3, 6
- B. 1, 3, 7
- C. 1, 6, 7
- D. 2, 4, 5

36. Perhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang berikut ini!

- | | |
|-------------------------------------|----------------------------|
| (1) Tinggi rendahnya tingkat bunga. | (4) Tingkat Pengangguran. |
| (2) Tingkat pendapatan masyarakat. | (5) Tingkat peredaran uang |
| (3) Tingkat selera masyarakat. | |

Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran uang ditunjukkan nomor

- A. (1), (2) dan (3)
- B. (1), (2) dan (4)
- C. (2), (3) dan (4)
- D. (2), (3) dan (5)

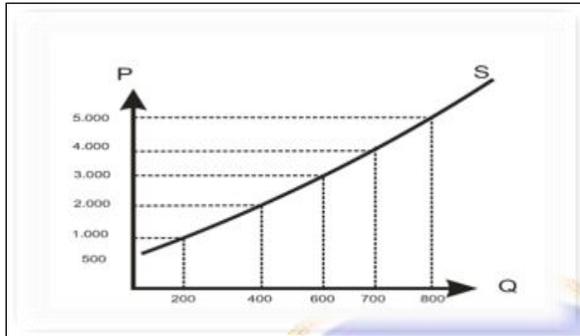
37. Perhatikan tabel berikut!

A	B	C
1. Menambah devisa negara 2. Menjalin kerjasama dengan negara lain 3. Meningkatkan keuntungan	1. Meningkatkan lapangan pekerjaan 2. Menjalin kerjasama antarnegara 3. Mengurangi kelebihan produk dalam negeri	1. Memperbesar skala produksi 2. Memperluas pasar bagi produk lokal 3. Mengenalkan produk dalam negeri

Berdasarkan tabel di atas, yang merupakan manfaat ekspor bagi Indonesia ditunjukkan oleh nomor....

- A. A1, B1 dan C1
 - B. A1, B2 dan C3
 - C. A2, B3 dan C3
 - D. A3, B2 dan C1
38. Dalam rangka menjaga kestabilan arus uang dan arus barang dalam perekonomian, bank sentral bisa melakukan penjualan dan pembelian surat berharga di bursa efek. Kebijakan bank sentral ini disebut....
- A. politik pasar terbuka
 - B. politik kredit selektif
 - C. politik cash ratio
 - D. politik diskonto
39. Perusahaan peternakan ayam yang memasok ke Warung Anita bisa memberikan berapapun jumlah permintaan Warung Anita dengan syarat Warung Anita bersedia membeli paling rendah pada harga Rp. 25.000,- /kg. Tetapi jika ada perubahan harga di bawah Rp. 25.000,-, maka perusahaan peternakan ayam sudah tidak mau lagi memasok ayam ke Warung Anita. Hal tersebut merupakan contoh dari penawaran....
- A. elastis sempurna
 - B. elastis unit
 - C. inelastis
 - D. inelastis sempurna

40. Perhatikan kurva berikut!



Berdasarkan kurva di atas, maka hubungan antara harga HP dengan jumlah barang adalah....

- A. harga HP naik maka jumlah penawaran bertambah
- B. harga HP naik maka jumlah permintaan berkurang
- C. harga HP turun maka jumlah penawaran bertambah
- D. harga HP turun maka jumlah permintaan bertambah



RIWAYAT HIDUP

Ni Nengah Sudiani: lahir di Dusun Riang Kelod, Desa Riangede, Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali, pada tanggal 31 Juli 1978. Ia merupakan putri kedua dari dua bersaudara pasangan dari I Nengah Muderani (Almarhum) dengan Ni Wayan Muliati. Menyelesaikan pendidikan S1 di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Udayana pada Tahun 2001.

Sejak Desember Tahun 2002 sampai sekarang bertugas sebagai pegawai administrasi/tenaga kependidikan di Universitas Pendidikan Ganesha

